

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini masyarakat muslim, khususnya orang tua, ulama, guru dituntut untuk memiliki sifat *isyfaq* terhadap anak-anak sebagai generasi penerus mereka. Sikap *isyfaq* adalah sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap kondisi dunia anak-anak. Generasi penerus tersebut dengan sikap *isfaq* diharapkan tidak terperosok kejalan yang tidak benar atau melakukan perbuatan yang didalamnya terdapat pertentangan terhadap Allah SWT. Maka, apabila seorang anak dibiarkan melakukan hal-hal yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaan maka sukarlah meluruskannya.

Untuk itu, pada masa kanak-kanak perlu adanya penanaman budi pekerti yang luhur dan keimanan yang berdasarkan pada tuntunan Allah SWT. Dan pada masa inilah anak-anak harus mulai diperkenalkan pada Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman dikehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman.

Ditinjau dari segi ajaran agama Islam dalam hadist disebutkan bahwa manusia sejak lahir telah dibekali oleh Allah dengan adanya fitrah beragama, yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوْاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البيهقي)

Artinya: "Setiap anak dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanyalah yang

menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani atau majusi"(H.R. Baihaki).

Dari ayat dan hadits diatas memberikan pemahaman kepada kita bahwa ajaran Islam terdapat perintah untuk mendidik anak berdasar agama, sedangkan salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Al-Qur'an sesungguhnya untuk kehidupan, yang setiap saat harus kita buka dan baca untuk mendapatkan arti dan makna tentang kehidupan, karena ia merupakan *hudan linnas*, kamus petunjuk kehidupan manusia (QS. 2:185).

Al-Qur'an adalah sumber utama agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an merupakan sebuah nikmat terbesar dari Allah swt untuk umat Islam, membacanyapun mendapatkan pahala. Namun banyaknya pengaruh-pengaruh teknologi misalnya, komputer, internet, HP dan TV sehingga minat dalam membaca Al-Quran masih sedikit. Pada kenyataanya sebagian besar umat Islam Indonesia masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dibutuhkan adanya bimbingan dan motivasi agar dapat memiliki rasa cinta dan rindu terhadap kitab Allah yang penuh rahmat-Nya melalui berbagai cara yaitu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an, misalnya pengenalan huruf Al-Qur'an, *makharijul huruf* dan ilmu-ilmu tajwid sebagai suatu kewajiban dalam mempelajari Al-Qur'an agar dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) sehingga tidak merubah huruf dan makna kata-kata dalam Al-Qur'an.

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk dibangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan suatu program, dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Islam, karena dengan adanya metode ini kemudian banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan pengajaran Al-Qur'an seperti TPA dan TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai

metode yang tepat serta kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Salah satu metode yang sedang berkembang saat ini adalah metode Umami yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga. Metode Umami adalah metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak. Dalam hal tersebut bermakna bahwa setiap pendidik hendaknya mengajarkan anak membaca Al-Qur'an dengan bahasa yang santun, lemah lembut dan penuh keteladanan. Metode tersebut dirasa oleh peneliti sudah berhasil dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan tartil.

Dalam pengamatan penulis, bahwa konsep penerapan metode Umami hendaknya dianalisis, agar dapat diketahui bagaimana menerapkan sebuah metode membaca Al-Qur'an secara efektif khususnya dilembaga formal. Maka sebagai tindak lanjut pemaparan latar belakang masalah ini penulis mengangkat judul "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Umami di MI Istiqomah SAMBAS Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan dalam penulisan ini yaitu "*Bagaimana Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Umami di MI Istiqomah SAMBAS Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?*".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi pembelajaran membaca Al-Quran Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi, khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang metode pembelajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah SAMBAS Purbalingga.
- b. Sebagai referensi tambahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.